

Minggu ke-6 Anugerah dan Iman

(Grace and Faith)

1. Ayat Utama (Ayat Kunci)

1) Efesus 2:8-9

“Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman; itu bukan hasil usahamu, tetapi pemberian Allah. Itu bukan hasil pekerjaanmu: jangan ada orang yang memegahkan diri.”

2) Roma 3:24-28

3) Galatia 2:16

2. Tujuan Pembelajaran (Tujuan Studi)

- 1) Memahami dengan benar hubungan antara anugerah dan imandalam keselamatan.
 - 2) Menafsirkan kebebasan dari hukum Taurat dan perbuatanmelalui sudut pandang kasih karunia dalam teologi Paulus.
 - 3) Melihat kembali hakikat iman sebagai tindakan kepercayaan dan penyerahan diri, bukan sekadar persetujuan intelektual.
-

3. Ringkasan Materi Kuliah (Ringkasan Pengajaran)

1) Apa itu Anugerah? (Apa itu Kasih Karunia?)

- (1) Bahasa Yunani: "charis"— hadiah dari Allah yang diberikan kepada orang yang tidak layak menerimanya.
- (2) Anugerah adalah dasar dari penciptaan,keselamatan,dan panggilan hidup.
- (3) Merupakan kebaikan Allah yang sepihak dan tanpa syarat, tidak berdasarkan usaha manusia.

2) Apa itu Iman? (Apa itu Faith?)

- (1) Bahasa Yunani: "pistis"— kepercayaan, kesetiaan, keyakinan.
- (2) Iman bukan sekadar persetujuan intelektual, tetapi tindakan mempercayakan seluruh hidup kepada Allah.
- (3) Dalam pandangan Paulus, iman adalah respon terhadap kasih karunia, bukan lawan dari tindakan.

3) Hubungan antara Anugerah dan Iman

Unsur Keselamatan	Penjelasan
Dasar (sebab)	Kasih karunia Allah
Sarana (alat)	Iman manusia
Hasil	Keselamatan sebagai anugerah dari Allah

Iman adalah tangan yang menerima anugerah, sementara keselamatan sepenuhnya berasal dari Allah.

4) Perbandingan dengan Perbuatan

- (1) Galatia 2:16, Roma 4–Paulus menekankan bahwa bukan perbuatan, tetapi imanyang menyelamatkan.
- (2) Perbuatan melahirkan kesombongan, sementara anugerah dan iman melahirkan kerendahan hati dan ucapan syukur.
- (3) Paulus menegaskan bahwa tidak seorang pun dibenarkan oleh perbuatan hukum Taurat.

4. Penerapan (Aplikasi)

- 1) Orang percaya harus hidup bergantung pada anugerah Allah, bukan pada kelayakan diri sendiri.
- 2) Iman harus menghasilkan ketaatan dan kehidupan yang berubah, bukan sekadar pengakuan lisan.
- 3) Keselamatan adalah hadiah, bukan syarat; dan penerimanya harus menanggapi dengan kehidupan yang kudus.

5. Pertanyaan Diskusi (Pertanyaan Reflektif)

- 1) Mengapa Allah memilih menyelamatkan melalui iman, bukan perbuatan?
- 2) Apa dampak dari kasih karunia tanpa imandan iman tanpa kasih karunia?
- 3) Apa bahaya jika kasih karunia disalahpahamiatau disalahgunakan?